

**GAMBARAN SIKAP TENTANG MENOPAUSE PADA WANITA
PREMENOPAUSE DI DESA LEDUG KECAMATAN KEMBARAN
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2014**

Tin Utami

Prodi Kebidanan D3 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto

ABSTRACT

Sindarom menopause experienced by many women nearly all the world at the age of 47-51 years of physical and psychological changes that affect demeanor. Interest to know the description of knowledge and attitudes about menopause premenopausal women in the village Ledug Kembaran subdistrict, Banyumas regency of 2014.

This research method is quantitative descriptive cross-sectional approach, instrument used was a questionnaire given to 83 respondents using purposive sampling technique that will be analyzed by univariate analysis.

The results showed that attitudes about menopause in premenopausal women in the village Ledug mostly in the category of positive attitude that as many as 47 people (56.6%).

It is concluded that the description of the attitude in women 47-51 years of menopause mostly have a positive attitude.

Keywords: Menopause, Attitude.

PENDAHULUAN

Masa lanjut usia identik dengan masa klimakterium yaitu masa peralihan antara masa reproduksi dengan masa senium. Klimakterium dibagi menjadi 3 fase, yaitu premenopause, menopause, dan pasca menopause. Sebelum seorang wanita mengalami menopause, ia akan mengalami fase premenopause, dimana pada fase ini muncul berbagai keluhan (Kusmiran, 2012).

Premenopause dimulai munculnya tanda-tanda dan gejala-gejala awal perubahan dari sistem tubuh ketika siklus menstruasi mulai tidak teratur. Premenopause rata-rata terjadi pada usia 47-51 tahun (Kusmiran, 2012). Premenopause merupakan masa yang menjelaskan tentang tahun-tahun menjelang masa menopause. Masa transisi ini biasanya memerlukan waktu 4-5 tahun, dan ditandai oleh ketidakteraturan menstruasi (Margon, 2009).

Menopause merupakan proses yang sangat alamiah dan normal pada setiap wanita. Menopause terjadi pada akhir siklus menstruasi yang terakhir tetapi

kepastiannya baru diperoleh jika seseorang wanita sudah tidak mengalami siklus haidnya selama minimal 12 bulan. Hal ini disebabkan karena pembentukan hormon estrogen dan progesteron dari ovarium wanita berkurang, ovarium berhenti "melepaskan" sel telur sehingga aktivitas menstruasi berkurang dan akhirnya berhenti (Proverawaty, 2010)

Kadar hormon estrogen rendah di dalam tubuh akan menyebabkan keluhan-keluhan di awal masa menopause (Baziad, 2003). Beberapa yang merupakan tanda dan gejala dari menopause, yaitu : keluhan dari fisik seperti ketidakteraturan siklus haid, gejala rasa panas (*hot flush*), kekeringan, vagina, perubahan kulit, keringat di malam hari, sulit tidur, kerapuhan tulang, badan menjadi gemuk. Keluhan psikologis seperti daya ingat yang menurun, kecemasan, mudah tersinggung, stres, depresi dan adapun masalah organ seperti wajah terasa panas, merah-merah ditubuh bagian atas, banyak keringat, pusing, jantung sering berdebar-

debar, frekuensi haid tidak teratur. Kondisi seperti itulah yang biasanya tidak diketahui oleh seorang wanita yang baru mengalami masa menopause (Astika,2010).

Pengetahuan tentang menopause pada wanita premenopause atau wanita yang akan mengalami masa menopause sangat penting diantaranya mengenai menopause itu seperti apa, tanda dan gejala menopause, serta penatalaksanaan terhadap keluhan yang terjadi pada menopause. Dengan adanya pengetahuan tersebut wanita premenopause akan lebih siap secara psikologis untuk memasuki masa menopause dan bisa melakukan penanganan terhadap keluhan yang akan terjadi (Syamsul, 2008).

Sikap pada wanita premenopause atau wanita yang akan mengalami menopause sangat penting apakah wanita premenopause dapat menerima atau tidak tanda dan gejala masa menopause. Dengan adanya sikap yang menerima masa menopause akan lebih siap untuk memasuki masa menopause (Azwar, 2011).

Hingga akhir abad ke-21 di Indonesia akan dijumpai sekitar 8-10% lansia dan wanita lebih banyak dibandingkan dengan kaum pria. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) dengan proyeksi penduduk tahun 2008, terdapat 5.320.000 perempuan di Indonesia memasuki masa menopause per tahunnya, sementara 25 juta perempuan di seluruh dunia diperkirakan mengalami masa menopause, berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2005 wanita usia 30–50 tahun di Provinsi Jawa Tengah berjumlah 4.717.419 jiwa, Jumlah penduduk di Kabupaten Banyumas pada tahun 2012 yaitu 1.941.958 jiwa terdiri dari 979.028 jiwa laki-laki (50,42 %) dan 960.930 jiwa terdiri perempuan (49,58 %). Jumlah wanita yang berusia 15-55 tahun di Kecamatan Kembaran sebanyak 11.143 jiwa, dan di Desa Ledug terdapat jumlah wanita premenopause umur 47 – 51 tahun sebanyak 512 jiwa.

Hasil survey pendahuluan yang peneliti lakukan di Desa Ledug pada tanggal 30 Desember 2013 terhadap beberapa wanita premenopause

tentang pengetahuan masa menopause, 4 dari 6 wanita menopause belum mengetahui tentang masa menopause yang menjawab tidak tahu menopause itu apa dan pada sikap, mereka belum dapat menerima dan merasa ketakutan bila terjadi gejala-gejala menopause beranggapan itu adalah sebuah penyakit. Desa Ledug merupakan desa dengan wanita premenopause yaitu usia 47– 51 tahun terbanyak di Kecamatan Kembaran Tahun 2013 yakni sebanyak 512 jiwa. Berdasarkan hal di atas peneliti tertarik untuk melihat permasalahan tersebut dalam penelitian yang berjudul “Gambaran Sikap Wanita Premenopause Tentang Menopause Di Desa Ledug Tahun 2014.”

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian bersifat *deskriptif kuantitatif*. *Deskriptif* adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo,2005).

Sedangkan *kuantitatif* yaitu data yang berhubungan dengan angka-angka, yang diperoleh dari hasil pengukuran (Notoatmodjo,2005). Penelitian ini menggunakan *deskriptif kuantitatif* yaitu jenis penelitian untuk menggambarkan suatu fenomena sosial yang terdapat pada masyarakat, dengan melihat fenomena tersebut yang hasilnya dituangkan dalam bentuk angka-angka dan persen (Notoatmodjo,2005). Penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan menopause pada wanita premenopause di Desa Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

Penelitian menggunakan metode pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) artinya setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja (Notoatmojo, 2005)

Populasi adalah keseluruhan

obyek penelitian atau obyek yang akan diteliti (Notoatmodjo,2005). Populasi dalam penelitian ini adalah wanita premenopause yang berusia 47 tahun sampai dengan 51 tahun di Desa Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas, jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 512 wanita.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *slovin*.

Berdasarkan rumus di atas, maka didapatkan sampel pada penelitian ini sejumlah 83 wanita premenopause yang tinggal di Desa Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan *simple random sampling*. Menurut Saryono (2011) *simple random sampling* adalah peneliti menentukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi. Adapun sampel yang diambil harus memiliki kriteria sebagai berikut :

Kriteria inkl
Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri yang

perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Wanita berusia 47 – 51 tahun
- 2) Wanita premenopause yang bersedia menjadi responden
- 3) Wanita premenopause yang bisa membaca dan menulis

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Wanita premenopause yang tidak tinggal di Desa ledug Kecamatan Kembaran
- 2) Wanita yang sudah mengalami menopause atau pascamenopause

Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan analisis univariat. Analisis univariat yaitu analisis untuk mendeskripsikan atau menggambarkan variabel penelitian dengan persentase, selanjutnya data disajikan dengan tabel distribusi frekuensi (Arikunto, 2010). Sedangkan untuk sikap, pengelohan dan analisa data dengan menggunakan skor menurut Azwar (2011) sebagai berikut :

$$T = 50 + 10 \left[\frac{X - \text{mean } X}{SD} \right]$$

keterangan :

T : skor responden pada skala sikap yang hendak diubah menjadi skor T

Mean T : rata-rata skor kelompok

S : Deviasi standar skor kelompok

$$\bar{T} = \frac{\sum T}{N}$$

Keterangan :

Rata-rata T

$\sum T$: Jumlah seluruh data T

N: Banyaknya data

Dikatakan sikap positif: jika score T

$$\geq \bar{T}$$

Dikatakan sikap negatif: jika score T

$$\leq \bar{T}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ledug Kecamatan Kembaran dengan menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dengan hasil pengisian kuesioner dari reesponden yang telah memenuhi kriteria inklusi dapat dipaparkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Gambaran Sikap Tentang Menopause Pada Wanita Premenopause Di Desa Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas Tahun 2014

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Gambaran Sikap Tentang Menopause Pada Wanita Premenopause Di Desa Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas Tahun 2014

Kategori sikap	Frekuensi	Persentase (%)
Positif	47	56,6
Negatif	36	43,4
Jumlah	83	100

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa sikap tentang menopause pada wanita premenopause di Desa Ledug sebagian besar dalam kategori sikap positif yaitu sebanyak 47 orang (56,6%).

Sikap adalah evaluasi umum yang dibuat manusia terhadap dirinya sendiri, orang lain, obyek atau isue (Azwar, 2011). Sikap terdiri dari berbagai tingkatan yakni : menerima, merespon, menghargai, dan

bertanggung jawab (Notoatmojo, 2003). Sikap positif kecenderungan tindakan adalah mendekati, menyenangkan, mengharapkan obyek tertentu. Sikap negatif terdapat kecenderungan untuk menjauhi, menghindari, membenci, tidak menyukai obyek tertentu (Azwar, 2011). Pengetahuan yang kurang sikap manusia pun tidak dapat menerima atau bersikap negatif (Notoatmojo, 2003). Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa sebagian besar sikap tentang menopause pada wanita premenopause di Desa Ledug sebagian besar dalam kategori sikap positif yaitu sebanyak 47 orang (56,6%). Hal tersebut berarti bahwa mayoritas wanita premenopause di Desa Ledug mempunyai sikap psikologis yang baik terhadap sesuatu yang akan terjadi khususnya mengenai masalah kesehatan reproduksi wanita yaitu menopause walaupun sebagian besar dari mereka mempunyai tingkat pengetahuan yang kurang tentang menopause. Keadaan respon psikologis wanita premenopause di Desa Ledug baik atau sikap positif dikarenakan sebagian besar wanita didesa tidak

takut ataupun khawatir terhadap apa yang akan terjadi mengenai dirinya terutama mengenai masa menopause yang akan dijalannya dan juga mereka menganggap itu adalah sesuatu yang biasa bagi seorang wanita yang akan menuju masa lanjut usia. Hasil Penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Alex (2008) yang menyatakan bahwa sebagian besar wanita pedesaan akan lebih bersikap positif terhadap masa menopause dibandingkan dengan wanita didaerah perkotaan walaupun secara pengetahuan tentang menopause sebagai besar wanita pedesaan lebih rendah dari pada pengetahuan wanita yang tinggal didaerah perkotaan.

Wanita premenopause yang termasuk dalam kategori sikap negatif sebanyak 36 orang (43,4%), selain sebagian besar wanita di Desa Ledug mempunyai sikap positif tentang masa menopause yang akan dijalannya namun sebagian kecil dari mereka ada juga yang mempunyai sikap yang negatif terhadap masa menopause yang akan dijalannya. Hal itu dikarenakan sebagian mereka tidak mempunyai

pengetahuan yang baik terhadap masa menopause sehingga mereka menganggap masa menopause adalah masa yang menakutkan yang akan membuat kondisi sistim reproduksi mereka akan terganggu dan akan muncul berbagai masalah kesehatan yang diakibatkan karena masa menopause. Kondisi tersebut dikarenakan responden yang memiliki tingkat pengetahuan cukup mendapatkan pengetahuan tentang menopause diperolehnya dari melihat poster tentang menopause yang terpasang dirumah sakit atau puskesmas sehingga mereka cukup memahami tentang menopause.

Uraian diatas sesuai dengan teori William (2009) yang menyatakan bahwa dengan adanya pengetahuan yang baik tentang menopause maka wanita premenopause akan lebih bersikap secara positif untuk menghadapi masa menopause. Penelitian diatas sama dengan penelitian Sasongko (2010) dengan judul Gambaran Sikap Wanita Premeopause Dalam Menghadapi Perubahan Fisik Pada Masa Menopause Di Desa Kajarhajo

DAFTAR PUSTAKA

Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi dengan hasil 71 orang (73,96 %) dari jumlah respondens bersikap positif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sikap tentang menopause pada wanita premenopause di Desa Ledug sebagian besar dalam kategori sikap negatif yaitu sebanyak 47 orang (56,6%).

Dari kesimpulan tersebut maka diharapkan kepada Tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Kembaran diharapkan untuk mengadakan penyuluhan kepada wanita premenopause di Desa Ledug tentang menopause sehingga wanita premenopause lebih memahami tentang menopause. Dan bagi Wanita premenopause di Desa Ledug diharapkan menambah pengetahuan tentang menopause dengan cara banyak membaca buku dan mengakses informasi melalui internet tentang kesehatan terutama masalah kesehatan reproduksi wanita.

- Andrews, Gilly. 2009. *Buku Ajaran Reproduksi Wanita*. Jakarta: EGC
- Badan Pusat Statistik. 2005. *Jumlah Penduduk menurut Umur, Jenis Kelamin, Propinsi, Kabupaten/Kota*. www.badan-pusat-statistik.go.id. Diakses tanggal 1 januari 2014.
- Kusmiran, Eny. 2012. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika
- Hanafiah, M. Jusuf. 2009. *Etika Kedokteran dan Hukum Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Ismiyati, Atik (2010) *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menopause Dengan Kesiapan Menghadapi Menopause Pada Ibu Premenopause*. Karya Tulis Ilmiah (KTI). Universitas Sebelas Maret.
- M. Dewi, Wawan A. 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Mansjoer, Arif. 2002. *Kapita Selekta Kedokteran Jilid 2*. Jakarta: Media Aesculapius.
- Manuaba, Ida Ayu Chandranita, et al. 2009. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Ed.2. Jakarta: EGC.
- Morgan, Geri. 2009. *Obstetri & Ginekologi*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cilacap.
- Saryono. 2011. *Metodologi Penelitian Kebidanan DII, DIV, SI, Dan S2*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Varney, Helen. 2006. *Buku Ajaran Asuhan Kebidanan*. Jakarta: EGC
- Wiknjosastro, Hanifa. 2007. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.